

ANALISIS MODEL TARIKAN PERJALANAN KE SUZUYA MARELAN PLAZA DI KECAMATAN MEDAN MARELAN

ALVIN DWI RIZKI¹, ANDRI²

¹Fakultas Teknik, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

alvindwirizki@gmail.com

andri@gmail.com

ABSTRAK

Tarikan perjalanan adalah jumlah pergerakan perjalanan yang terjadi menuju ke lokasi tertentu setiap satuan waktu. Tarikan perjalanan ini berhubungan dengan penentuan jumlah perjalanan keseluruhan yang dibangkitkan oleh sebuah kawasan. Trip generation terbagi atas dua bagian yaitu trip production (produksi perjalanan) dan trip attraction (tarikan perjalanan). Production adalah perjalanan yang berakhir di rumah pada perjalanan yang berasal dari rumah (home-base trip) atau berakhir di tempat asal (origin) pada perjalanan yang tidak berasal dari rumah (non-home-based trip). Attraction adalah perjalanan yang berakhir tidak di rumah pada perjalanan yang berasal dari rumah atau berakhir di tempat tujuan (Levinson, 1976). Dari semua variabel X (independent), Bahan Pokok (X_1), Tempat Pakaian (X_2), Tempat Bermain (X_3), Tempat Makan (X_4) di dapat jumlah Model Tarikan perjalanan paling besar di hari minggu dengan Model tarikan perjalanan sebesar 1828,62 atau 1829 orang/hari. model Tarikan Pergerakan dengan jumlah terbesar pada hari minggu dengan menggunakan aplikasi SPSS $Y = 708,293 + (-0,553 (931) + 0,338 (792) + 0,896 (923) + 0,627 (862) = 1828,62$ atau 1829 orang /perhari.

Kata Kunci: Variabel, tarikan pergerakan, tarikan perjalanan.

ANALYSIS OF TRAVEL MODEL TO SUZUYA MARELAN PLAZA IN KECAMATAN MEDAN MARELAN

ABSTRACT

Travel attraction is the number of travel movements that occur to a certain location per unit of time. This trip attraction is related to determining the total number of trips generated by an area. Trip generation is divided into two parts, namely trip production (travel production) and trip attraction (travel attraction). Production is a trip that ends at home on a trip originating from home (homebase trip) or ends at the origin on a trip that does not originate from home (nonhome-based trip). Attraction is a trip that ends not at home on a trip that originates from home or ends at the destination (Levinson, 1976). Of all the variables X (independent), Staple Material (X1), Place of Clothing (X2), Place to Play (X3), Place to Eat (X4), the largest number of travel attraction models is on Sundays with a travel attraction model of 1828.62 or 1829 people / day. Movement Pull model with the largest number on Sundays using the SPSS application $Y = 708,293 + (-0,553 (931) + 0,338 (792) + 0,896 (923) + 0,627 (862) = 1828,62$ or 1829 people / day.

Keywords: *Variable, movementattraction, travel attracti.*

PENDAHULUAN

Tarikan perjalanan adalah jumlah pergerakan perjalanan yang terjadi menuju ke lokasi tertentu setiap satuan waktu. Tarikan perjalanan ini berhubungan dengan penentuan jumlah perjalanan keseluruhan yang dibangkitkan oleh sebuah kawasan. Trip generation terbagi atas dua bagian yaitu trip production (produksi perjalanan) dan trip attraction (tarikan perjalanan). Production adalah perjalanan yang berakhir di rumah pada perjalanan yang berasal dari rumah (home-base trip) atau berakhir di tempat asal (origin) pada perjalanan yang tidak berasal dari rumah (non-home-based trip). Attraction adalah perjalanan yang berakhir tidak di rumah pada perjalanan yang berasal dari rumah atau berakhir di tempat tujuan. Dalam hal ini adalah jumlah pergerakan yang menuju lokasi studi setiap harinya. Jumlah perjalanan sebagai variabel dependen diperkirakan akan dipengaruhi oleh faktor yaitu luas lantai kepemilikan kendaraan, dan intensitas untuk kegiatan Pasar, industri, komersial, perkantoran, pertokoan, penggunaan moda Tingkat pelayanan lainnya (Tamin, 2000). Zona perumahan adalah zona penghasil perjalanan berbasis rumah, dan zona-zona aktifitas merupakan zona penarik perjalanan. Aktifitas dalam hal ini dapat berupa aktifitas bisnis, industri, pelayanan kesehatan, penyelenggaraan pendidikan, hiburan, rekreasi, sosial dan lain-lain. Perbedaan jenis aktifitas, secara hipotetis akan menarik perjalanan dengan karakteristik yang berbeda khususnya Plaza. Sebagai Kota terbesar ke 3 di Indonesia Kota Medan yang berpenduduk 2 juta orang memiliki areal seluas 26.510 hektar yang secara administratif dibagi atas 21 kecamatan yang

mencakup 151 kelurahan sehingga Pembangunan jaringan jalan di Kota Medan diutamakan untuk mendukung sektor Ekonomi Modern, Pendidikan khususnya Industri Ekspor. Plaza secara fisik sebagai tempat pemusatan beberapa pedagang tetap yang terdapat pada suatu ruangan tertutup. Selanjutnya pengelompokan para pedagang tersebut menempati bangunan-bangunan dengan kondisi bangunan kontemporer, Kegiatan Plaza merupakan kegiatan perekonomian yang mempunyai ciri khas adanya keberagaman penjualan. Beberapa jenis kendaraan umum dengan berbagai trayek maupun pribadi dari beberapa jurusan selalu tampak memenuhi ruas jalan menuju Suzuya Marelان Plaza.

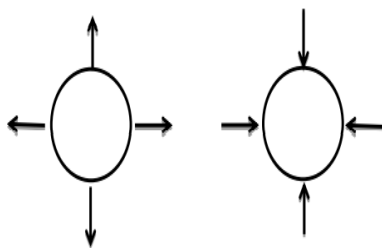
Bangkitan dan Tarikan Lalu Lintas

Bangkitan Pergerakan (Trip Generation) adalah jumlah perjalanan yang terjadi dalam satuan waktu pada suatu zona tata guna lahan. Bangkitan dan tarikan pergerakan digunakan untuk mengetahui jumlah bangkitan dan tarikan pergerakan yang terjadi pada saat ini untuk meramalkan pergerakan yang terjadi pada masa yang akan datang. Bangkitan pergerakan ini berhubungan dengan penentuan jumlah keseluruhan yang dibangkitkan oleh sebuah Kawasan. Perencanaan jaringan transportasi tergantung pada permintaan pergerakan/perpindahan manusia dan barang. Pergerakan yang terjadi disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan yang tersedia ditempat lain. Artinya, keterkaitan antar wilayah ruang sangatlah berperan dalam menciptakan pergerakan (Ramdhani, 2018).

Bangkitan perjalanan dapat diartikan sebagai banyaknya jumlah perjalanan/pergerakan/lalu lintas yang dibangkitkan oleh suatu zona

(kawasan) per satuan waktu. Dari pengertian tersebut, maka bangkitan perjalanan merupakan tahap pemodelan transportasi yang memperkirakan dan meramalkan jumlah (banyaknya) perjalanan yang berasal (meninggalkan) dari suatu zona/ kawasan/ lahan dan jumlah (banyaknya) perjalanan yang datang/tertarik (menuju) ke suatu zona/kawasan/lahan pada masa yang akan datang (tahun rencana) per satuan waktu.

Tarikan pergerakan adalah jumlah pergerakan/perjalanan yang menuju ke lokasi tertentu. Tahapan ini biasanya menggunakan data berbasis zona untuk memodelkan besarnya pergerakan yang terjadi yaitu karena adanya perubahan tata guna lahan. Setiap suatu kegiatan pergerakan mempunyai zona asal dan tujuan, dimana asal merupakan zona yang menghasilkan perilaku pergerakan, sedangkan tujuan adalah zona yang menarik pelaku kelakuan kegiatan. Jadi terdapat dua pembangkit perjalanan, yaitu : 1. Trip Production adalah jumlah perjalanan yang dihasilkan suatu zona. 2. Trip Attraction adalah jumlah perjalanan yang ditarik oleh suatu zona.



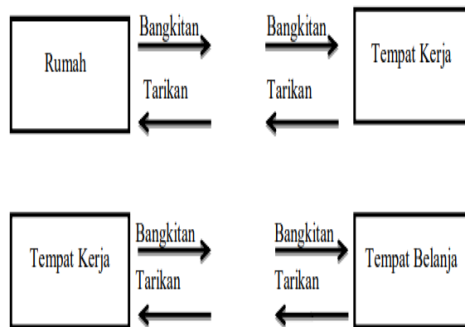
Gambar 1. Trip Production dan Trip Attraction

Trip production digunakan untuk menyatakan suatu pergerakan berbasis rumah yang mempunyai asal dan/atau tujuan adalah rumah atau pergerakan yang dibangkitkan oleh pergerakan berbasis bukan

rumah. Trip attraction digunakan untuk menyatakan suatu pergerakan berbasis rumah yang mempunyai tempat asal dan atau tujuan bukan rumah atau pergerakan yang tertarik oleh pergerakan berbasis bukan rumah (Tamin, 1997).

Jenis-Jenis Perjalanan Beberapa definisi yang dapat membantu dalam menjelaskan jenis-jenis perjalanan adalah :

- Perjalanan didefinisikan sebagai suatu perjalanan satu arah dari titik asal ke titik tujuan. Biasanya diprioritaskan pada perjalanan yang menggunakan moda kendaraan bermotor.
- Perjalanan Home-Based, yaitu perjalanan yang menunjukkan bahwa rumah dan pembuat perjalanan merupakan asal dan tujuan dari perjalanan.
- Perjalanan Non Home-Based, yaitu suatu perjalanan yang menunjukkan bahwa salah satu tujuan dari perjalanan bukanlah rumah pelaku perjalanan.
- Produksi perjalanan (Trip Production), merupakan perjalanan yang didefinisikan sebagai awal dan akhir dari sebuah perjalanan Home-Based atau sebagai awal dari sebuah perjalanan Non Home-Based.
- Tarikan perjalanan (Trip Attraction), perjalanan ini didefinisikan sebagai perjalanan yang tidak berakhir di rumah bagi perjalanan yang bersifat HomeBased atau sebagai tujuan dari suatu perjalanan Non Home-Based. Bangkitan perjalanan (Trip Generation), didefinisikan sebagai total jumlah perjalanan yang ditimbulkan oleh rumah tangga dalam suatu zona, baik Home Based maupun Non Home-Based.



Gambar 2. Bangkitan dan Tarikan Pergerakan

Bangkitan pergerakan digunakan untuk suatu pergerakan berbasis rumah yang mempunyai tempat asal dan atau tujuan adalah rumah atau pergerakan yang dibangkitkan oleh pergerakan berbasis bukan rumah. Tarikan pergerakan digunakan untuk suatu pergerakan berbasis rumah yang mempunyai tempat asal atau tujuan bukan rumah atau pergerakan yang tertarik oleh pergerakan yang tertarik oleh pergerakan berbasis bukan rumah.

Berdasarkan tujuan pergerakan. Pada prakteknya, sering dijumpai bahwa model bangkitan pergerakan yang lebih baik bisa didapatkan dengan memodel secara terpisah pergerakan yang mempunyai tujuan berbeda. Dalam kasus pergerakan berbasis rumah, lima kategori tujuan pergerakan yang sering digunakan (Tamin) adalah: • pergerakan ke tempat kerja • pergerakan ke sekolah atau universitas (pergerakan dengan tujuan pendidikan) • pergerakan ke tempat belanja • pergerakan untuk kepentingan sosial dan rekreasi, dan lain-lain Tujuan pergerakan menuju tempat kerja dan pendidikan disebut tujuan pergerakan utama yang merupakan keharusan untuk dilakukan oleh setiap orang setiap hari, sedangkan tujuan lain sifatnya hanya sebagai pilihan dan tidak rutin dilakukan.

Berdasarkan Waktu

Pergerakan berdasarkan waktu umumnya dikelompokkan menjadi pergerakan pada jam sibuk dan jam tidak sibuk. Proporsi pergerakan yang dilakukan oleh setiap tujuan pergerakan sangat bervariasi sepanjang hari. Andri A. Rumanga (dalam Dictus, 1978) berpendapat bahwa pergerakan pada selang jam sibuk pagi hari terjadi antara pukul 07.00 sampai dengan pukul 09.00. Untuk jam sibuk pada sore hari terjadi pada waktu antara pukul 03.00 sampai dengan pukul 05.00. Untuk jam tidak sibuk berlangsung antara pukul 10.00 pagi sampai dengan pukul 12.00 siang.

Pemilihan Moda

Secara sederhana moda berkaitan dengan jenis transportasi yang digunakan. Pilihan pertama biasanya berjalan kaki atau menggunakan kendaraan. Jika menggunakan kendaraan, pilihannya adalah kendaraan pribadi (sepeda, sepeda motor dan mobil) atau angkutan umum (bus, becak dan lain-lain).

METODE

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pengunjung yang berbelanja. Oleh sebab itu, langkah dalam menentukan jumlah sampel adalah mengetahui jumlah pengunjung pada kawasan pembelanjaan tersebut. Survey dilakukan yaitu pada hari Senin-Minggu atau satu minggu. Data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam data pokok yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan dalam proses pengumpulan data Observasi atau tinjauan langsung ke lapangan untuk mengetahui secara langsung variabel yang mempengaruhi tarikan pergerakan.

Analisis data menggunakan metode regresi linear berganda. Model analisis regresi linier berganda (Multiple Linier Regression Analysis) merupakan model yang sering digunakan dalam memperkirakan bangkitan pergerakan dimasa yang akan datang, dimana dua atau lebih variabel bebas yang mempengaruhi jumlah pergerakan. Uji T atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, apakah variabel Bahan Pokok, Tempat makan, Tempat pakaian, Tempat Bermain berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap Jumlah pengunjung.

HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk melakukan perjalanan ke pusat perbelanjaan dan bagaimana model tarikan pergerakan menuju Suzuya Marelana Plaza. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel bebas (independent variabel)

Variabel bebas adalah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap intensitas pengunjung untuk berbelanja di Suzuya Marelana Plaza. Setelah penelitian kemudian dilakukan uji regresi linier berganda. Variabel ini diberi simbol X, berikut adalah variabel-variabel hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang terlihat pada Tabel 1. Dari Tabel 1 didapat Jumlah kepadatan pengunjung yang datang berbelanja ke Suzuya

Marelana Plaza dalam 7 hari Senin s/d Minggu. dimana puncak tertinggi ada pada hari Minggu.

Hari	Bahan Pokok (X ₁)	Tempat Pakaian (X ₂)	Tempat Bermain (X ₃)	Tempat Makan (X ₄)	Jumlah Pengunjung (Y)
Senin	782	639	407	763	1345
Selasa	646	479	721	513	1476
Rabu	636	384	561	892	1534
Kamis	359	421	321	279	1108
Jumat	421	472	581	743	1634
Sabtu	854	567	892	722	1698
Minggu	931	792	923	862	1813

Tabel 1. Jumlah Pengunjung di Suzuya Marelana Plaza
Variabel terikat (dependent variabel)

Variabel terikat (dependent variabel) adalah jumlah Total pengunjung di Suzuya Marelana Plaza perbelanjaan dalam waktu 7 hari. Dengan fasilitas yang memadai mempengaruhi masyarakat untuk tertarik pergi ke suatu kawasan Perbelanjaan Masyarakat cenderung memilih tempat yang dapat memenuhi kebutuhannya secara lengkap dalam berbelanja, karena akan lebih efisien dalam segi waktu.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat dipergunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel lain. Jika suatu variabel tak bebas (dependent variable) bergantung pada dua atau lebih variabel bebas (independent variable), hubungan antara kedua variabel disebut analisis regresi sberganda Bentuk matematis dari analisis regresi sederhana adalah:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + \dots + b_n x_n$$

Penentuan model menggunakan persamaan regresi dengan bantuan program IBM SPSS. Analisis. Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda untuk memprediksi model tarikan perjalanan menuju Suzuya Marelana

Plaza dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan perjalanan.

Model		Coefficients ^a			T	Sig
		Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(constanst)	708,293	42,546		16,648	0,004
	Bahan Pokok	-0,553	0,096	-0,502	-5,767	0,029
	Tempat pakaian	0,338	0,110	0,204	3,079	0,091
	Tempat Bermain	0,896	0,060	0,872	15,045	0,004
	Tempat Makan	0,627	0,057	0,574	10,954	0,008

Tabel 2. Koefisien regresi berganda dengan metode enter

Dari hasil regresi linier berganda maka di peroleh model prediksi sebagai berikut: $Y = 708,293 + (-0,553 (X1) + 0,338 (X2) + 0,896 (X3) + 0,627 (X4)$

Model tarikan perjalanan di hari Senin: $Y = a + b x1 + b x2 + b x3 + b x4$

$$Y = 708,293 + (-0,553 (X1) + 0,338 (X2) + 0,896 (X3) + 0,627 (X4)$$

$$Y = 708,293 + (-0,553 (782) + 0,338 (639) + 0,896 (407) + 0,627 (763) = 1334,90 \sim 1335 \text{ orang/hari}$$

Model tarikan perjalanan di hari Selasa: $Y = a + b x1 + b x2 + b x3 + b x4$

$$Y = 708,293 + (-0,553 (X1) + 0,338 (X2) + 0,896 (X3) + 0,627 (X4)$$

$$Y = 708,293 + (-0,553 (646) + 0,338 (479) + 0,896 (721) + 0,627 (513) = 1480,62 \sim 1481 \text{ orang/hari}$$

Model tarikan perjalanan di hari Rabu: $Y = a + b x1 + b x2 + b x3 + b x4$

$$Y = 708,293 + (-0,553 (X1) + 0,338 (X2) + 0,896 (X3) + 0,627 (X4)$$

$$Y = 708,293 + (-0,553 (636) + 0,338 (384) + 0,896 (561) + 0,627 (892) = 1548,31 \sim 1548 \text{ orang/hari}$$

Model tarikan perjalanan di hari Kamis: $Y = a + b x1 + b x2 + b x3 + b x4$

$$Y = 708,293 + (-0,553 (X1) + 0,338 (X2) + 0,896 (X3) + 0,627 (X4)$$

$$Y = 708,293 + (-0,553 (359) + 0,338 (421) + 0,896 (321) + 0,627 (279)$$

$$= 1114,61 \sim 1115 \text{ orang/hari}$$

Model tarikan perjalanan di hari Jumat $Y = a + b x1 + b x2 + b x3 + b x4$

$$Y = 708,293 + (-0,553 (X1) + 0,338 (X2) + 0,896 (X3) + 0,627 (X4)$$

$$Y = 708,293 + (-0,553 (421) + 0,338 (472) + 0,896 (581) + 0,627 (743)$$

$$= 1621,45 \sim 1621 \text{ orang/hari}$$

Model tarikan perjalanan di hari Sabtu: $Y = a + b x1 + b x2 + b x3 + b x4$

$$Y = 708,293 + (-0,553 (X1) + 0,338 (X2) + 0,896 (X3) + 0,627 (X4)$$

$$Y = 708,293 + (-0,553 (854) + 0,338 (567) + 0,896 (892) + 0,627 (722)$$

$$= 1679,60 \sim 1680 \text{ orang/hari}$$

Model tarikan perjalanan di hari Minggu: $Y = a + b x1 + b x2 + b x3 + b x4$

$$Y = 708,293 + (-0,553 (X1) + 0,338 (X2) + 0,896 (X3) + 0,627 (X4)$$

$$Y = 708,293 + (-0,553 (931) + 0,338 (792) + 0,896 (923) + 0,627 (862)$$

$$= 1828,62 \sim 1829 \text{ orang/hari}$$

Model tarikan perjalanan menuju Suzuya Marelان Plaza pada hari Senin sebesar 1334,90 ~ 1335 orang/hari

Model tarikan perjalanan menuju Suzuya Marelان Plaza pada hari Selasa sebesar 1480,62 ~ 1481 orang/hari

Model tarikan perjalanan menuju Suzuya Marelان Plaza pada hari Rabu sebesar 1548,31 ~ 1548 orang/hari

Model tarikan perjalanan menuju Suzuya Marelان Plaza pada hari Kamis sebesar 1114,61 ~ 1115 orang/hari

Model tarikan perjalanan menuju Suzuya Marelان Plaza pada hari Jumat sebesar 1621,45 ~ 1621 orang/hari

Model tarikan perjalanan menuju Suzuya Marelان Plaza pada hari Sabtu sebesar 1679,60 ~ 1680 orang/hari

Model tarikan perjalanan menuju Suzuya Marelان Plaza pada hari Minggu sebesar 1828,62 ~ 1829 orang/hari

Berdasarkan uji regresi linier berganda dapat di ketahui faktor-

faktor yang mempengaruhi tarikan pada kawasan Suzuya Marelana Plaza. Dari semua Variabel bebas X (independent), Bahan Pokok (X1), Tempat Pakaian (X2), Tempat Bermain (X3), Tempat Makan (X4). Yang memiliki Jumlah tarikan paling besar pada hari Minggu dengan Model tarikan perjalanan sebesar 1828,62 atau 1829 orang/hari.

Uji T

Dasar pengambilan keputusan Uji T antara lain: 1. Jika nilai sig > 0,05, maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial (individu). 2. Jika nilai sig < 0,05, maka kesimpulannya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial (individu). T hitung 3. Jika nilai T hitung < T tabel, maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial (individu). 4. Jika nilai T hitung > T tabel, maka kesimpulannya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial (individu). T tabel = $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2=0,025; (7-4-1=2)) = 4,303$

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	708,293	42,546		16,648	0,004
Bahan Pokok	-0,553	0,096	-0,502	-5,767	0,029
Tempat pakaian	0,338	0,110	0,204	3,079	0,091
Tempat Bermain	0,896	0,060	0,872	15,045	0,004
Tempat Makan	0,627	0,057	0,574	10,954	0,008

a. Dependent Variable: Jumlah Pengunjung

Tabel 3. Uji T

a. Hipotesis Pertama (H1) Diketahui T hitung -5.767 < T tabel (4,303) dan nilai signifikansi 0,029 < 0,05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel (X1) berpengaruh positif terhadap jumlah pengunjung (Y).

(H1 diterima). b. Hipotesis Kedua (H2) Diketahui T hitung 3.079 < T tabel (4,303) dan nilai signifikansi 0,091 > 0,05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel (X2) tidak berpengaruh terhadap jumlah pengunjung (Y). (H2 ditolak). c. Hipotesis Ketiga (H3) Diketahui T hitung 15.045 > T tabel (4,303) dan nilai signifikansi 0,004 < 0,05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel (X3) berpengaruh positif terhadap jumlah pengunjung (Y). (H3 diterima). d. Hipotesis Ketiga (H4) Diketahui T hitung 10.954 > T tabel (4,303) dan nilai signifikansi 0,008 < 0,05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel (X3) berpengaruh positif terhadap jumlah pengunjung (Y). (H4 diterima).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis statistik, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan perjalanan orang ke Suzuya Marelana Plaza. Dari semua variabel X (independent), Bahan Pokok (X1), Tempat Pakaian (X2), Tempat Bermain (X3), Tempat Makan (X4) di dapat jumlah Model Tarikan perjalanan paling besar di hari minggu dengan Model tarikan perjalanan sebesar 1828,62 atau 1829 orang/hari.

Dengan menggunakan aplikasi SPSS, peneliti dapat mengetahui dan menyimpulkan bahwa terdapat model Tarikan Pergerakan dengan jumlah terbesar pada hari minggu dengan menggunakan aplikasi SPSS didapat $Y = 708,293 + (-0,553(931) + 0,338(792) + 0,896(923) + 0,627(862)$ dan dengan perhitungan hasilnya yaitu:

$$Y = a + b x_1 + b x_2 + b x_3 + b x_4$$

$$Y = 708,293 + (-0,553(X1) + 0,338(X2) + 0,896(X3) + 0,627(X4)$$

$$Y = 708,293 + (-0,553(931) + 0,338(792) + 0,896(923) + 0,627(862)$$

$$= 1828,62 \sim 1829 \text{ orang/hari}$$

Model tarikan perjalanan menuju Suzuya Marelان Plaza pada hari Senin sebesar 1334,90 ~ 1335 orang/hari Model tarikan perjalanan menuju Suzuya Marelان Plaza pada hari Selasa sebesar 1480,62 ~ 1481 orang/hari Model tarikan perjalanan menuju Suzuya Marelان Plaza pada hari Rabu sebesar 1548,31 ~ 1548 orang/hari Model tarikan perjalanan menuju Suzuya Marelان Plaza pada hari Kamis sebesar 1114,61 ~ 1115 orang/hari Model tarikan perjalanan menuju Suzuya Marelان Plaza pada hari Jumat sebesar 1621,45 ~ 1621 orang/hari Model tarikan perjalanan menuju Suzuya Marelان Plaza pada hari Sabtu sebesar 1679,60 ~ 1680 orang/hari Model tarikan perjalanan menuju Suzuya Marelان Plaza pada hari Minggu sebesar 1828,62 ~ 1829 orang/hari

REFERENSI

- Analisis Bangkitan Perjalanan Pada Perumahan Pemerintah Daerah (Pemda) Tingkat I Medan Tugas Akhir Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Untuk Menempuh Ujian Sarjana Teknik Sipil Disusun oleh: Benny Carnegie Purba Abstrak Universitas Sumatera Utara. 2017.
- Gunawan, S., Hasan, H., & Lubis, R. D. W. (2020). Pemanfaatan Adsorben dari Tongkol Jagung sebagai Karbon Aktif untuk Mengurangi Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor. *Jurnal Rekayasa Material, Manufaktur dan Energi*, 3(1), 38-47.
- Hadipramana, J., & Syahputra, J. (2021). PERBANDINGAN SIMULASI GAYA AKSIAL DAN LATERAL PLAIN WALL BETON RINGAN ANTARA CAMPURAN STYROFOAM DENGAN LAPISAN COATING DAN ABU SEKAM PADI DENGAN FLY ASH. *PROGRESS IN CIVIL ENGINEERING JOURNAL*, 1(2).
- Harahap, M., Nugraha, Y. T., Adam, M., & Nasution, M. S. (2021). Pengaruh Perubahan Variasi Eksitasi Tegangan Terhadap Daya Reaktif Pada Generator. *RELE (Rekayasa Elektrikal dan Energi): Jurnal Teknik Elektro*, 3(2), 71-76.
- Jannah RM, Legowo SJ. Analisis Model Tarikan Pergerakan Pada Pabrik Di Kelurahan Purwosuman, Sidoharjo, Sragen, Jawa Tengah. *Matriks Tek Sipil*. 2013;1(3):24-26. <https://matriks.sipil.ft.uns.ac.id/index.php/MaTekSi/article/view/88>.
- Jurusan A, Sipil T, Teknik F, et al. Analisa tarikan perjalanan kawasan perkantoran kabupaten konawe utara. 2013;1(3):235-246.
- Kasus S, Kabupaten DI, Raya K, Widiarsih F, As S, Kadarini N. Analisis Model Tarikan Pergerakan kendaraan pada tempat wisata. :1-11.
- Lubis, R. D. W., Syam, B., & Gunawan, S. (2020). Simulasi Respon Mekanik Komposit Busa Polimer Diperkuat Serat Tkks Dengan Variasi Konsentrasi Al₂O₃. *Jurnal Rekayasa Material, Manufaktur dan Energi*, 3(1), 29-37..
- Nasution, A. R., Affandi, A., & Fuadi, Z. (2020). Pengaruh Cairan Pendingin Terhadap Kekasaran Permukaan Benda Kerja Pada Proses Face Milling. *Jurnal Rekayasa Material, Manufaktur dan Energi*, 3(1), 16-22
- Perkotaan DI. Studi permodelan bangkitan perjalanan di perkotaan. 3(April 2007):92-100.
- Pemodelan P. Perencanaan & Pemodelan.
- Suthanaya P. Pemodelan Tarikan Perjalanan Menuju Pusat Perbelanjaan Di Kabupaten Badung, Provinsi Bali. *J Ilm Tek Sipil*. 2010;14(2):103-112.
- Sipil DT, Teknik F, Hasanuddin U. Analisis bangkitan tarikan pengunjung minimarket di kota makassar. 2017.
- Siregar, C. A., & Affandi, A. (2021). Perancangan Mesin Pembuat Pelet Untuk Kelompok Pemuda Berkarya Kecamatan Pahae Jae Guna Meningkatkan Produktifitas Ikan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 45-49.
- Tanjung, I., Affandi, A., Huzni, S., & Fonna, S. (2020). Investigasi pengaruh jumlah elemen anoda terhadap distribusi potensial korosi pada beton bertulang menggunakan BEM 3D. *Jurnal Rekayasa Material, Manufaktur dan Energi*, 3(1), 57-64.
- Siregar, C. A., & Affandi, A. (2021). Perancangan Mesin Pembuat Pelet Untuk Kelompok Pemuda Berkarya Kecamatan Pahae Jae Guna Meningkatkan Produktifitas Ikan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 45-49.